

Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap *Quarter-Life Crisis* pada Dewasa Awal DIY

Alra Nala Gasna Ekna Ahimsa
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: alraghasna02@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan setiap manusia merupakan hal yang sangat panjang, yang dimana setiap perkembangannya memiliki kompleksitas tersendiri. Perubahan serta adaptasi yang dialami individu dewasa awal menyebabkan kecemasan dan menimbulkan masa krisis seperempat abad atau yang sering disebut dengan quarter-life crisis. Quarter-life crisis yang dihadapi setiap individu dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu adversity quotient. Peneliti sebelumnya mengaitkan hubungan adversity quotient dengan quarter-life crisis pada dewasa awal. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh adversity quotient terhadap quarter-life crisis pada dewasa awal DIY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh adversity quotient terhadap quarter life crisis pada dewasa awal DIY. Adversity quotient dalam penelitian ini menggunakan teori Stolz (2000) sedangkan quarter-life crisis menggunakan teori Robbins & Wilner (2001). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang berusia 20-30 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 102 individu dewasa awal DIY. Penelitian ini menggunakan metode purposive nonprobability sebagai metode pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan skala adversity quotient dan skala quarter-life crisis yang dikembangkan oleh peneliti. Skala adversity quotient disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stolz (2000) sedangkan quarter-life crisis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara adversity quotient dan quarter life crisis pada dewasa awal DIY dengan koefisien regresi sebesar -0,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$, sehingga H_0 diterima). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara adversity quotient terhadap quarter-life crisis pada dewasa awal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adversity quotient memberikan sumbangan efektif sebesar 13,7% terhadap quarter life crisis pada dewasa awal DIY.

Kata Kunci: *Adversity Quotient, Dewasa Awal, Quarter Life Crisis*

The Influence of Adversity Quotient on Quarter-Life Crisis in DIY Early Adults

Alra Nala Gasna Ekna Ahimsa
Dian Yudhawati

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: alraghasna02@gmail.com

ABSTRACT

The development of every human being is a very long process, where each development has its own complexities. The changes and adaptations experienced by early adult individuals cause anxiety and give rise to a crisis period of a quarter of a century. The quarter-life crisis faced by every individual can be influenced by one factor, namely the adversity quotient. Previous researchers linked the relationship between adversity quotient and quarter-life crisis in early adulthood. This research examines the influence of the adversity quotient on the quarter-life crisis in young adults in DIY. This research aims to find out whether there is an influence of the adversity quotient on the quarter life crisis in young adults in DIY. The adversity quotient in this research uses the theory of Stolz (2000) while the quarter-life crisis uses the theory of Robbins & Wilner (2001). The method used in this research is quantitative. The subjects in this study were early adults aged 20-30 years, with a total of 102 DIY early adults as respondents. This research uses a purposive nonprobability method as a sampling method. The data collection technique uses an adversity quotient scale and a quarter-life crisis scale developed by researchers. The adversity quotient scale is based on the aspects identified by Stolz (2000) while the quarter-life crisis uses aspects identified by Robbins and Wilner (2001). The data analysis method in this research is simple linear regression. The results of the research show that there is a negative influence between the adversity quotient and the quarter life crisis in early adulthood in DIY with a regression coefficient of -0.321 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$, so H_0 is accepted. This means that there is a significant influence between the adversity quotient and the quarter -life crisis in early adulthood. These results show that the adversity quotient makes an effective contribution of 13.7% to the quarter life crisis in early adulthood in DIY.

Keywords: Adversity Quotient, Early Adults, Quarter Life Crisis